

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi secara tidak langsung memaksa manusia untuk menggunakan dan mengontrol perkembangannya. Menurut Diahtantri (2019, hlm. 2) Kehadiran teknologi di zaman informasi saat ini sudah dapat dikenali dan juga memainkan peran penting dalam kehidupan. Namun, banyak yang tidak bisa menerima perkembangan teknologi modern saat ini. Dikarenakan hal ini memiliki dampak positif dan negatif pada seseorang yang menggunakannya. Dampak positif hadirnya teknologi bagi masyarakat adalah perkembangan ilmu pengetahuan yang dirasakan semakin berkembang pesat, ilmu pengetahuan menyebar ke segala arah dan mudah untuk diperoleh. Dampak negatif dari teknologi adalah menyebabkan perubahan nilai, norma, aturan dan moral yang dianut oleh masyarakat. Seperti halnya di era teknologi yang sudah semakin maju ini, memudahkan bagi seseorang dalam melakukan tindak plagiarisme atau menjiplak tulisan atau karya orang lain tanpa mengubah bentuk karyanya.

Plagiarisme yang dimaksud dalam penelitian ini akan ditelaah melalui *similarity index* yang dihasilkan dari Turnitin. Menurut Meo and Talha (2019, hlm. 49-50), deteksi plagiarisme merupakan penilaian dalam akademis. Software Turnitin akan menghasilkan "laporan orisinalitas", yang kemudian laporan tersebut akan diinterpretasikan sesuai dengan hasil dan pihak yang terkait. Seperti tenaga akademis. Laporan orisinalitas yang menjadi alat untuk mengungkap potensi sumber plagiarisme atau teks, yang dapat saja dikutip secara keliru.

Menurut Alfarisi (2018, hlm. 3) tidak diperbolehkan memanfaatkan hak milik seseorang tanpa persetujuan, karena hak cipta adalah kepunyaan pemiliknya. Agama Islam memberikan pengajaran melalui Quran Surah. An-Nisa' ayat 29 agar senantiasa menghargai kepemilikan dan hasil jerih payah seseorang atas hasil karyanya.

Quran Surah. An-Nisa' ayat 29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku

*dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa: 29).*

Menulis karya tulis ilmiah atau karangan ilmiah adalah salah satu cara mahasiswa berinteraksi dengan dunia akademik. Menulis karya tulis ilmiah juga menjadi salah satu dari berbagai karya yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam bidang akademika. Dikarenakan itu, setiap penulisan karya ilmiah harus memperhatikan dengan tepat tema yang akan dipilih. juga perlu dilakukan dengan membahas hal yang terkait masalah serta pengakuan kebenarannya untuk ditanggungjawabkan secara keahlian untuk menjadi karya tulis ilmiah yang bernilai. Ide atau pemikiran dilakukan kemudian disusun dengan tata bahasa yang resmi dan baku yang berisi kajian teoritis didukung dengan fakta beserta data-data akurat yang didapat melalui serangkaian aktivitas ilmiah yang mengacu pada gagasan, ide peneliti atau penulis lain. Saat mengutip terdapat budaya dan norma untuk menghormati hak gagasan atau ide. Upaya dalam wujud pengakuan terhadap gagasan pemilik penulis lain yaitu dengan menuliskan nama pengarang serta karya yang diambil dengan menggunakan pengutipan formal atau informal, dengan cara interpretasi atau menafsirkan pada ide pengarang lain. Jika tidak melaksanakan upaya tersebut, mahasiswa bisa dikatakan sudah melakukan pelanggaran dan kejahatan akademik yaitu berupa plagiarisme karya penulis lain. (Badiaturochmah, Praherdhiono and Sulthoni 2021, hlm. 2)

Menurut Suryana dalam Risparyanto (2020, hlm. 1-3) plagiarisme sudah menjadi budaya mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas mata kuliah ataupun mereka yang baru mengerjakan tugas akhir (skripsi, tesis dan disertasi). Hal ini terjadi karena kurangnya efikasi diri (*self-efficacy*) dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengerjakan tugas dari dosen, sehingga mereka sengaja mengambil hasil karya tulis milik orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan nilai baik. Kejadian plagiarisme juga disebabkan oleh banyaknya tugas dan kurangnya kepercayaan diri yang didorong oleh keinginan mahasiswa untuk mendapatkan nilai baik (Zalnur dalam (Risparyanto 2020, hlm. 1). Kejadian ini juga dipengaruhi berkembangnya teknologi baru dan web pada saat ini (Jereb dalam (Risparyanto 2020, hlm. 1). Menurut “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi” Plagiarisme yang sering terjadi di kalangan mahasiswa harus segera dihentikan.

Menurut Andayani (2017, hlm. 1-2) masalah plagiarisme diperguruan tinggi telah mendapatkan perhatian yang sedikit lebih tegas dari warga negara Indonesia. Selain

civitas akademika, pemerintah juga mencurigai adanya kecurangan ilmiah dikalangan terpelajar. Mengingat plagiarisme merupakan tindakan yang menimbulkan risiko bagi diri sendiri dan orang lain, maka dengan itu hal yang salah. Di perguruan tinggi, pengenalan alat ini penting untuk mencegah plagiarisme. Salah satu cara untuk mencegah plagiarisme dalam karya akademik mahasiswa adalah Implementasi kebijakan akses terbuka di repositori institusional. Repositori institusional adalah perpustakaan digital yang berisi koleksi digital berupa tesis, majalah, artikel, disertasi, dll. Di samping itu *Open Access* adalah kebijakan peneliti profesional yang mempublikasikan jurnal yang dapat dibaca atau karya ilmiah lainnya gratis tanpa berlangganan. Dikarenakan banyaknya platform penerbitan jurnal yang tutup, artinya jika kita ingin membaca jurnal atau artikel akademik tersebut, kita harus login terlebih dahulu. Kejahatan karya ilmiah adalah melakukan plagiarisme terhadap penulis lain (Zahroh dan Wahyudin 2020, hlm. 2).

Contoh kasus plagiarisme, oleh Seorang profesor ilmu politik di Universitas Northwestern di Chicago, Amerika Serikat, Jeffrey Winters, telah menemukan bahwa seperempat dari esai akademik yang ditulis oleh mahasiswa Indonesia adalah plagiarisme. Menurut Winters, ketua dewan pengawas Scholarship and Research Support (ISRSF) Indonesia, tingkat data plagiarisme esai bervariasi dari 4 persen hingga 50 persen, dengan tingkat tertinggi berhasil mencapai 90% (Tempo, 9 Februari 2016).

Menggunakan software Turnitin, Software ini merupakan alat untuk mengetahui seberapa banyak karya ilmiah yang mirip satu dengan yang lain. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya plagiarisme diperguruan tinggi, perguruan tinggi disarankan untuk menggunakan Software Turnitin sebagai salah satu alat anti plagiarisme dengan mengidentifikasi kesamaan karya ilmiah dengan sumber-sumber lain yang sudah terpublish. Perangkat lunak turnitin banyak digunakan oleh banyak universitas. Perangkat lunak ini adalah situs web online yang bisa diakses oleh universitas dengan harga premium dengan tingkat akses yang bervariasi. Turnitin diakui sebagai alat yang bermanfaat, untuk mendeteksi *similarity* dalam karya ilmiah mahasiswa. Turnitin digunakan untuk memverifikasi karya ilmiah yang dimasukkan kedalam perpustakaan perguruan tinggi, seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Turnitin adalah alat yang digunakan oleh universitas di Indonesia untuk mengidentifikasi plagiarisme.

Perangkat lunak yang dapat mendeteksi secara efektif kesamaan kata dan kalimat diperlukan untuk mengurangi tingkat plagiarisme yang semakin meningkat di antara siswa dan mahasiswa. Salah satu program komputer yang mampu melakukan identifikasi adalah Turnitin. Perpustakaan di berbagai universitas telah menggunakan perangkat lunak

ini secara luas. Perangkat lunak Turnitin digunakan oleh perpustakaan dengan tujuan untuk mengurangi tingkat plagiarisme yang dilakukan siswa atau mahasiswa. Salah satu fungsi program ini adalah melacak persentase kesamaan (*similarity*) antara kata-kata dan kalimat yang digunakan dalam karya ilmiah. Dalam hal ini, mahasiswa dapat menghindari plagiarisme dalam karya ilmiah mereka. Software turnitin merupakan alat pendeteksi yang dapat meminimalisir plagiarisme di kalangan mahasiswa Perangkat lunak ini dapat mengidentifikasi karya sastra di seluruh dunia terlepas dari waktu, bahasa, dan lokasi. Setiap siswa yang menjiplak karya orang lain dapat dilacak dan diidentifikasi menggunakan perangkat lunak Turnitin, sehingga keaslian (orisinalitas) dan persentase tinggi (kesamaan) dari karya tulis dapat diidentifikasi.

Berdasarkan hubungan antara variabel satu sama lain, penulis ingin mengambil judul “ANALISIS TINGKAT PLAGIARISME TERHADAP KARYA ILMIAH JURNAL MAHASISWA PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI UNIVERSITAS YARSI TAHUN 2021-2022 DENGAN SOFTWARE TURNITIN”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan sering terjadinya plagiarisme pada jurnal mahasiswa akan menjadi dampak yang sangat merugikan bagi pihak tertentu. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk membahas dan meneliti secara lebih dalam mengenai permasalahan tersebut yaitu:

1. Bagaimana tingkat *similarity index* karya ilmiah jurnal mahasiswa Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas YARSI Tahun 2021-2022 dengan Software Turnitin?
2. Bagaimana tinjauan islam terhadap plagiarisme?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat *similarity index* karya ilmiah mahasiswa Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas YARSI Tahun 2021-2022 dengan Software Turnitin.
2. Untuk menganalisis tinjauan islam terhadap plagiarisme.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### A. Manfaat teoritis

1. Dapat digunakan mahasiswa sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang bersifat sama dengan penelitian ini.

### B. Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi sekaligus menambah pengetahuan kepada mahasiswa terkait informasi tentang plagiarisme.

2. Menambah wawasan pada penelitian bidang ilmu perpustakaan dalam penelitian terutama dalam tingkat plagiarisme karya ilmiah mahasiswa Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas YARSI Tahun 2021-2022 dengan Software Turnitin.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi Universitas YARSI terutama pada Jurusan PDSI untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan Turnitin dalam mengurangi tingkat *similarity*.
4. Dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dari karya ilmiah yang dibuat.

### **1.5 Batasan penelitian**

Batasan dalam penelitian ini adalah karya ilmiah dari Universitas YARSI, secara spesifik ialah jurnal artikel yang dipublikasi oleh mahasiswa perpustakaan dan sains informasi lulusan tahun 2021-2022.